

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Kegiatan Magang Industri II .....	2
C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II.....	3
II. PROPIL PT. Cipta Davia Mandiri .....	4
A. Sejarah Perusahaan PT. Cipta Davia Mandiri .....	4
B. Visi Dan Misi PT. Cipta Davia Mandiri .....	4
C. Struktur Organisasi PT. Cipta Davia Mandiri .....	4
D. Waktu Dan Tempat Magang Industri II.....	6
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II .....	7
A. Chemist .....	7
B. Rawat Gawangan Manual .....	13
C. Pemupukan .....	19
D. Panen .....	26
IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	35

**DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi PT Cipta Davia Mandiri.....37

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) sebagai tanaman pendatang dari Afrika Barat ternyata budidayanya di Indonesia telah berkembang sangat pesat dan sampai saat ini masih merupakan penghasil utama devisa negara dari sektor pertanian. Lahan-lahan yang secara agronomis sesuai dan diperuntukkan penggunaan tanahnya bagi kelapa sawit telah memberikan dampak positif dalam perkembangan daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Adiwiganda, 2007).

Semula tanaman kelapa sawit (*Elain guineesis* Jacg) hanya diusahakan oleh perkebunan besar di Indonesia. Sejak tahun 1977-198 pemerintahan Indonesia bertekad mengubah situasi tersebut dengan mengembangkan pola perkebunan rakyat melalui system PIRBUN (Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan). Perusahaan besar sebagai "inti" berfungsi memberikan alih teknologi kepada perkebunan rakyat disekitarnya yang berkedudukan sebagai kebun plasma.

Petani plasma berkewajiban menjual seluruh hasil kebun plasma kepada perusahaan inti. Sejak adanya pola PIRBUN maka komposisi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia berubah dengan cepat. Luas perkebunan rakyat tumbuh dengan kecepatan 50,2% sedangkan perkebunan Negara 9,5% dan perkebunan swasta 9,2% (Soetrisno Loekman dan Winahyu, 1991).

Pengembangan perkebunan rakyat secara cepat ini merupakan salah satu tujuan pemerintah, karena di samping untuk menghasilkan devisa negara juga untuk memperluas kesempatan kerja dan sekaligus juga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat

Kelapa sawit di Indonesia dewasa ini merupakan komoditas primadona; luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar Negara atau perkebunan besar swasta. Saat ini perkebunan rakyat sudah berkembang dengan pesat. Perkebunan kelapa sawit yang semula hanya di sementara utara dan daerah istimewa Aceh saat ini sudah berkembang di beberapa propinsi, antara lain; sementara barat, Sumatera Barat, Sumatera selatan, Jambi, Bengkulu, Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Irian Jaya, Sulawesi selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Jawa Barat. Permintaan minyak kelapa sawit di samping digunakan sebagai bahan mentah industri nonpangan. Jika dilihat dari biaya produksinya, komoditas kelapa sawit jauh lebih rendah daripada minyak nabati lainnya. (Ir. Suyatno Risza, 1995).

### **B. Tujuan kegiatan Magang Industri II**

1. Mahasiswa di lapangan dalam hal manajemen suatu kegiatan Menerapkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja mengorganisasi pekerja, melakukan komunikasi efektif, mengelola pemeliharaan TM, mengelola panen, meOngelola anggaran dan membuat laporan.
2. Mahasiswa mampu menginteraksikan teori perkuliahan dengan keadaan di lapangan.

### **C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II**

1. Mahasiswa memahami kegiatan dilapangan dalam hal manajemen. Dan mahasiswa memahami lingkungan kerja mengorganisasi pekerja komunikasi efektif,

2. Mahasiswa memahami pemeliharaan Tanaman Mengasihkan (TM), mengelola panen, mengelola anggaran dan membuat laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat. 2020. Kelapa Sawit: Prospek Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas: PT Penerbit IPB Press.
- Mahyudin S. 2011. Manajemen Pemupukan Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). Bogor: Bagian Penerbitan Fakultas Pertanian Institusi Pertanian Bogor.
- Penggabean P.S dan Purwono. 2017. "Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Pelangtara Agro Estate, Kalimantan Tengah. Bul. Agrohorti. Vol. 3: 31-324.
- Pahan., Iyung. 2008. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. PT Indopalma Wahana Utama. Jakarta. Hal. 411.
- Fauzi., Y., Widyastuti., Y., E., Satyawbawa., I., Hartono., R. 2008. Kelapa Sawit Budi Daya Pemanfaatan Hasil & Limbah Analisis Usaha & Pemasaran. Penebar Swadaya: Jakarta.